

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Masalah

Media adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar, berfungsi sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan agar tercapainya tujuan pendidikan dan sekolah, serta untuk menunjang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Media pembelajaran merupakan hal yang penting untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, bisa saja terdapat gangguan dan hambatan yang mempengaruhi hasil dan kualitas pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang disampaikan kurang efektif, efisien, dan kurang menarik.

Pembelajaran Pengembangan Diri merupakan salah satu program khusus yang masuk dalam kurikulum bagi anak hambatan intelektual, keterampilan-keterampilan yang diajarkan atau dilatih menyangkut kebutuhan individu yang harus dilakukan sendiri bila kondisinya memungkinkan. Beberapa istilah yang biasa digunakan untuk menggantikan istilah Pengembangan Diri yaitu "*Self Care*", "*Self Help Skill*", atau "*Personal Management*". Istilah-istilah tersebut memiliki hakekat yang sama yaitu membahas tentang mengurus diri sendiri berkaitan dengan kegiatan rutin harian. Salah satu ketrampilan Pengembangan Diri adalah keterampilan memakai baju berkancing merupakan salah satu hal penting yang harus diajarkan kepada anak hambatan intelektual karena memakai baju berkancing merupakan kepentingan pribadi individu.

Berdasarkan hasil analisis dari lapangan dengan pendidik dan siswa di SLB-C Asih Budi kelas IV untuk siswa Hambatan Intelektual masih sangat terbatas media pendukung khususnya, dalam pembelajaran Program Khusus Pengembangan Diri memakai baju

berkancing yang tertera dalam kurikulum 2017 yang di gunakan di Asih Budi dengan KD keterampilan kerja yaitu: 1) Mampu melaksanakan kesibukan, dan keterampilan sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Indikator nya memelihara pakaian (memakai baju berkancing).

Guru mengajarkan Pengembangan Diri memakai baju berkancing dengan menggunakan objek nyata yang dilakukan secara praktek langsung dengan bimbingan guru dan orang tua untuk mengajarkan konsep memasang baju berkancing, guru meminta orang tua menyiapkan seragam sekolah lalu siswa diminta latihan memasang dan melepaskan kancing, setelah melepaskan kancing siswa diminta memasangkan baju seragam sekolah langsung pada tubuhnya. Lalu, melepaskan kembali. Dalam pembelajaran guru sudah melakukan pendekatan dan memaksimalkan fokus anak dalam pembelajaran. Tetapi siswa masih belum mampu melakukannya dengan baik, terlihat dari siswa yang kurang antusias dan masih terdapat siswa yang enggan mengikuti setiap arahan dari guru. Hal ini terjadi karena selain minimnya ketertarikan siswa dalam melakukan kegiatan langkah-langkah memasang baju berkancing, siswa juga kebingungan serta sulit memahami konsep langkah demi langkah yang diajarkan.

Disini terdapat siswa yang memiliki masalah yang berbeda-beda, ada siswa yang belum mampu dalam proses tahapan mengancing baju dan adapula siswa hanya mampu memakai satu jenis kancing yaitu kancing berlubang berukuran sedang. Sedangkan dapat ditemui juga berbagai jenis bentuk dan ukuran kancing yang variatif yang akan ditemukan oleh peserta didik yang tidak diajarkan oleh guru. Siswa Hambatan Intelektual hanya diajarkan memakai baju berkancing dengan satu jenis baju yaitu seragam sekolah.

Sehingga peneliti berdiskusi dengan guru untuk mengembangkan media sebagai pendukung guru dalam memberikan konsep Pengembangan Diri memakai baju berkancing pada siswa

Hambatan Intelektual, lalu jenis kancing apa saja yang akan dipilih yang dekat dengan keseharian siswa dan memperkenalkan kancing yang lain yang sekiranya akan di jumpai siswa. Mengingat banyaknya keuntungan dari penggunaan media dalam pembelajaran yaitu: 1) membangkitkan ide-ide atau gagasan yang bersifat konseptual; 2) menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran; 3) memberikan pengalaman-pengalaman nyata yang merangsang aktivitas siswa untuk belajar; 4) dapat mengembangkan jalan pikiran yang berkelanjutan; 5) dapat meningkatkan kualitas hasil belajar; 6) guru bisa lebih mudah menyampaikan apa yang ingin disampaikan dan apa yang akan diajarkan guru kepada siswa.

Penelitian mengenai keterampilan memakai baju berkancing telah dilakukan oleh Gema Siam Sari, Abdul Hudan, dan Usep Kustiawan. Dimana hasil dari penelitian disimpulkan bahwa media *quiet book* efektif digunakan untuk siswa Hambatan Intelektual.

Penggunaan media *quiet book* ini juga dilakukan Samik dan Sudarsini. Hasil media *Quiet book* tersebut layak dan efektif digunakan untuk pembelajaran Pengembangan Diri. Namun, dalam penelitian ini terdapat kelemahan terhadap media tersebut yaitu boneka yang terdapat di dalamnya terbatas, baju yang terdapat dalam media tersebut sedikit, hanya menggunakan 1 jenis kancing, tidak memiliki rewards untuk siswa, tidak menggunakan buku panduan, baju tidak tersusun dengan rapi dan ketidak sesuaian letak kancing (pada gambar pintu lemari) membuat siswa kesulitan membuka pintu lemari.

Semua hasil penelitian di atas menyatakan bahwa media *busy book* efektif dan layak digunakan, setiap media yang dikembangkan memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dari kekurangan penelitian yang telah dilakukan samik dan sudarsini di atas maka peneliti ingin mengembangkan media *quiet book* atau *busy book* tersebut menjadi *Busy Box*. Perbedaannya adalah *busy book* berbentuk buku dari kain flanel sedangkan *busy box* berbentuk kotak lemari dari karton *board*, bentuk ukuran media, dan jumlah kancing

yang juga berbeda. Pada penelitian ini peneliti menggunakan enam pakaian yang terdiri dari jenis kancing berlubang dengan variasi ukuran (besar, sedang dan kecil), kancing jepret, dan kancing hak (rok dan celana), dua boneka peraga (laki-laki dan perempuan), hanger, buku panduan, stiker rewards, cermin dan *busy box* yang berbentuk lemari mini dikembangkan menyerupai bentuk asli agar mempermudah siswa memahami konsep memakai baju berkancing.

Berdasarkan hipotesa dan uraian latar belakang tersebut, peneliti ingin mengembangkan media *busy box* untuk meningkatkan keterampilan Pengembangan Diri memakai baju berkancing bagi siswa Hambatan Intelektual ringan kelas IV di SLB-C Asih Budi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Media Busy Box untuk Melatih Keterampilan Pengembangan Diri Memakai Baju Berkancing Siswa Hambatan Intelektual**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana pembelajaran Pengembangan Diri memakai baju berkancing siswa Hambatan Intelektual ringan saat ini?
2. Hambatan apa saja yang dihadapi siswa dalam keterampilan Pengembangan Diri memakai baju berkancing?
3. Bagaimana mengembangkan media *Busy Box* dalam meningkatkan kemampuan Pengembangan Diri memakai baju berkancing pada siswa Hambatan Intelektual ringan?
4. Apakah dengan media *Busy Box* dapat meningkatkan kemampuan Pengembangan Diri memakai baju berkancing pada siswa Hambatan Intelektual ringan?

### C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media *Busy Box* yang didesain berbentuk lemari mini dilengkapi dengan dua boneka peraga (laki-laki dan perempuan), hanger, buku panduan, stiker rewards, cermin, dan enam pakaian yang terdiri dari kancing berlubang dengan variasi ukuran (besar, sedang dan kecil), kancing jepret, dan kancing hak (rok dan celana).
2. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa Hambatan Intelektual ringan kelas IV di SLB-C Asih Budi
3. Pengembangan media ini dalam mencapai KD melaksanakan kesibukan, dan keterampilan sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Indikator memelihara pakaian (memakai baju berkancing).

### D. Fokus Pengembangan

Fokus pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini adalah “Mengembangkan media *Busy Box* untuk melatih keterampilan Pengembangan Diri memakai baju berkancing siswa Hambatan Intelektual ringan”

### E. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Teoritis

Dihasilkan pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan memakai baju berkancing pada siswa Hambatan Intelektual ringan
2. Praktisi
  - a. Bagi Peneliti

Mengetahui sejauh mana keefektifan media *Busy Box* dalam membantu pembelajaran Pengembangan Diri memakai baju berkancing pada siswa Hambatan Intelektual ringan.

b. Bagi guru

Dengan adanya media *Busy Box* diharapkan dapat menambah keterampilan guru serta dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran Pengembangan Diri memakai baju berkancing.

c. Bagi siswa

Dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan memakai baju berkancing, mengetahui jenis-jenis kancing serta melatih dan meningkatkan motorik halus siswa Hambatan Intelektual ringan.

